BAB V
PRAKTIK SALAM PADA *ONLINE SHOP*

A. Salam Pada *Online Shop* Untuk Penjual

Pencatatan akuntansi penjual pada akad salam dilaksanakan oleh pihak yang menjual atau memproduksi barang pesanan. Pada akad salam barang diserahkan sekaligus pada saat barang sudah selesai, dan pembayarannya dilakukan pada saat terjadinya transaksi atau akad (pembayaran dimuka) secara lunas.

Akun-akun yang terdapat pada Laporan Posisi Keuangan dalam akad salam yaitu akun Hutang Salam. Persediaan (Aset Sallam), dan Hutang kepada pihak ketiga. Sedangkan akun yang ada pada Laporan Laba Rugi dalam akad salam diantaranya Keuntungan Penyerahan Aktiva, Kerugian Penyerahan Aktiva, Kerugian Salam, dan Keuntungan Salam.

Berikut adalah pencatatan yang dilakukan oleh penjual pada *online shop* pada saat akad salam terjadi.⁶³

1. Pada saat akad terjadi dan pembeli melakukan pembayaran untuk barang yang dipesan

Contoh transaksi 1.1:

Pak Awi mendirikan online shop yang bergerak dalam bidang jual beli gamis syar'i. Pada tanggal 1 Agustus 2020, Bu Izah membeli satu set gamis syar'i tipe A dari Pak Awi dengan sistem Pre Order (PO) dengan total harga Rp.250.000,00 yang dibayar lunas diawal akad dan pengiriman barang dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2020.

Jurnal yang dibuat oleh Pak Awi tanggal 1 Agustus 2020 yaitu:

Dr. Kas	Rp. 250.000,00
Cr. Hutang Salam	Rp. 250.000,00

Setelah dijurnal, akan di posting dalam buku besar. Berikut adalah pencatan buku besar (*ledger*) yang dilakukan oleh Pak Awi (Pak Awi menggunakan buku besar bentuk T):

Tabel 5.1
Buku Besar

Nama Akun: **KAS**

Debet	Kredit
1/8 Rp. 250.000	
	So. Rp. 250.000

Nama Akun: **HUTANG SALAM**

Debet	Kredit
	1/8 Rp. 250.000
So. Rp. 250.000	

⁶³ Wiroso, *Akuntansi Transaksi Syariah...*, hal. 184

Dari buku besar diatas, maka Neraca yang akan dibuat yaitu:

Tabel 5.2
NERACA

Aktiva	Pasiva
	Hutang salam Rp. 250.000

2. Pada saat penjual menyerahkan barang pesanan kepada pembeli dengan kualitas yang sama dengan kesepakatan awal akad

Contoh transaksi 1.2:

Pada tanggal 10 Agustus 2020, Pak Awi mengirimkan gamis syar'i tipe A kepada Bu Izah.

Jurnal yang dibuat oleh Pak Awi tanggal 10 Agustus 2020 yaitu:

Dr. Hutang Salam Rp. 250.000,00
 Cr. Persediaan Rp. 250.000,00

Yang diposting Pak Awi dalam buku besar yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.3
Buku Besar

Nama Akun: **PERSEDIAAN**

Debet	Kredit
So. Rp. 250.000	
	10/8 Rp. 250.000
	So. RP. 0

Nama Akun: **HUTANG SALAM**

Debet	Kredit
	1/8 Rp. 250.000
10/8 Rp. 250.000	
So. Rp. 0	

Setelah penyerahan barang kepada Bu Izah, maka perubahan Neraca yang terjadi yaitu:

Tabel 5.4
NERACA

Aktiva	Pasiva
Persediaan Rp. 0	Hutang salam Rp. 0

3. Pada saat penjual menyerahkan barang pesanan kepada pembeli dengan kualitas yang tidak sesuai dan pembeli menerima barang tersebut dengan syarat pengurangan harga/pengembalian uang.

Contoh transaksi 1.3

Pada tanggal 10 Agustus 2020 Pak Awi mengirimkan gamis syar'i tipe B (berbeda dengan kesepakatan awal) kepada Bu Izah, dan Bu

Izah menerima barang tersebut tetapi dengan syarat ada pengembalian uang sebesar Rp. 50.000,00 (karena gamis tipe B seharga Rp. 200.000,00).

Jurnal yang dibuat Pak Awi tanggal 10 Agustus 2020 yaitu:

Dr. Hutang Salam	Rp. 250.000,00	
Cr. Kas		Rp. 50.000,00
Cr. Persediaan		Rp. 200.000,00

Jurnal yang diposting Pak Awi dalam Buku Besar yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.5
Buku Besar

Nama Akun: **KAS**

Debet	Kredit
1/8 Rp. 250.000	
	10/8 Rp. 50.000
	So. Rp. 200.000

Nama Akun: **PERSEDIAAN**

Debet	Kredit
So. Rp. 200.000	
	10/8 Rp. 200.000
	So. Rp. 0

Nama Akun: **HUTANG SALAM**

Debet	Kredit
	1/8 Rp. 250.000
10/8 Rp. 250.000	
So. Rp. 0	

Neraca yang dibuat oleh Pak Awi yaitu sama dengan **Tabel 5.4**

Jika pembeli menerima barang sesuai dengan pesanan tapi ada cacat atau rusak, dan pembeli mau menerima barang tersebut dengan potongan harga,

Contoh transaksi 1.4

Pada tanggal 10 Agustus 2020 Pak Awi mengirimkan gamis syar'i tipe A kepada Bu Izah. Tetapi setelah barang diterima oleh Bu Izah dalam keadaan sobek sedikit pada bagian lengan. Maka Bu Izah meminta potongan harga atas barang yang dipesannya karena ada kerusakan sebesar Rp. 50.000,00.

Jurnal yang dibuat oleh Pak Awi tanggal 10 Agustus 2020 yaitu:

Dr. Hutang Salam	Rp. 250.000,00	
Dr. Kerugian penyerahan Aktiva	Rp. 50.000,00	
Cr. Kas		Rp. 50.000,00
Cr. Persediaan		Rp. 250.000,00

Pak Awi melakukan posting pada buku besar sebagai berikut:

Tabel 5.6
Buku Besar

Nama Akun: **KAS**

Debet	Kredit
1/8 Rp. 250.000	
	10/8 Rp. 50.000
	So. Rp. 200.000

Nama Akun: **PERSEDIAAN**

Debet	Kredit
So. Rp. 250.000	
	10/8 Rp. 250.000
	So. Rp. 0

Nama Akun: **HUTANG SALAM**

Debet	Kredit
	1/8 Rp. 250.000
10/8 Rp. 250.000	
So. Rp. 0	

Nama Akun: **KERUGIAN PENYE. AKTIVA**

Debet	Kredit
10/8 Rp. 50.000	
	So. Rp. 50.000

Neraca yang dibuat oleh Pak Awi yaitu sama dengan **Tabel 5.4**

Dalam hal ini, jika kualitas barang yang terima pembeli tidak sama dengan kesepakatan awal dengan nilai wajar yang lebih tinggi dari nilai akad, maka penjual tidak boleh menambahkan pembayaran kepada pembeli. Jadi nilai yang akan dicatat dalam jurnal tetap sama, sedangkan selisihnya diakui sebagai kerugian.

4. Jika pembeli menerima barang tanpa pengurangan harga, maka jurnal yang dibuat tanpa mengurangi kas

Contoh transaksi 1.5:

Pada tanggal 10 Agustus 2020 Pak Awi mengirimkan barang pesanan kepada Bu Izah. Setelah barang pesanan diterima oleh Bu izah, ternyata barang yang diterimanya tidak sesuai (rusak atau tipe yang berbeda) tetapi Bu Izah menerimanya tanpa meminta pengurangan harga

Jurnal yang dibuat Pak Awi tanggal 10 Agustus 2020 yaitu sama dengan jurnal pada **contoh transaksi 1.2** dan posting buku besar yang dilakukan oleh Pak Awi sama dengan **Tabel 5.3** dan Neraca yang dibuat oleh Pak Awi yaitu sama dengan **Tabel 5.4**

5. Pembatalan pesanan

Jika pada saat pembatalan akad terjadi penjual dapat mengembalikan uang pembeli

5. Pembatalan pesanan

Contoh transaksi seperti **contoh transaksi 1.6**

Pada tanggal 10 Agustus 2020 Pak Awi tidak dapat mengirim barang pesanan Bu Izah. Atas hal tersebut Bu Izah membatalkan pesanan dan Pak Awi mampu mengembalikan uang Bu Izah sesuai kesepakatan awal akad

Jurnal yang dibuat Bu Izah adalah:

Dr. Kas Rp. 250.000,00
 Cr. Piutang Salam Rp. 250.000,00

Posting pada buku besar yang dilakukan oleh Bu Izah yaitu:

Tabel 5.18

Buku Besar

Nama Akun: **KAS**

Debet	Kredit
So. Rp. 250.0000	
	1/8 Rp. 250.000
10/8 Rp. 250.000	
	So. Rp. 250.000

Nama Akun: **PIUTANG SALAM**

Debet	Kredit
1/8 Rp. 250.000	
	10/8 Rp. 250.000
	So. Rp. 0

Neraca yang dibuat oleh Bu Izah yaitu:

Tabel 5.19

NERACA

Aktiva		Pasiva
Piutang Salam	Rp. 0	

Jika penjual tidak dapat membayar pengembalian harga, maka jurnal yang dibuat Bu Izah adalah:

Dr. Piutang Pak Awi Rp. 250.000,00
 Cr. Piutang Salam Rp. 250.000,00

Posting pada buku besar yang dilakukan oleh Bu Izah adalah:

Tabel 5.20

Buku Besar

Nama Akun: **PIUTANG SALAM**

Debet	Kredit
1/8 Rp. 250.000	
	10/8 Rp. 250.000

Nama Akun: **PIUTANG PAK AWI**

Debet	Kredit
10/8 Rp. 250.000	

Pada tanggal 9 Agustus 2020 Bu Ana menyerahkan barang kepada Pak Awi sesuai dengan akad yaitu 5 set gamis syar'i tipe A dengan harga Rp. 1.000.000,00 (@ Rp. 200.000,00).

Jurnal yang dibuat oleh Pak Awi yaitu:

Dr. Persediaan Salam Rp. 1.000.000,00
 Cr. Piutang Salam Rp. 1.000.000,00

Posting pada buku besar yang dilakukan oleh Pak Awi adalah:

Tabel 5.27

Buku Besar

Nama Akun: **PIUTANG SALAM**

Debet	Kredit
2/8 Rp. 1.000.000	
	9/8 Rp. 1.000.000
	So. Rp. 0

Nama Akun: **PERSEDIAAN SALAM**

Debet	Kredit
9/8 Rp. 1.000.000	
	So. Rp. 1.000.000

Neraca yang dibuat oleh Pak Awi adalah:

Tabel 5.28

NERACA

Aktiva		Pasiva	
Piutang Salam	Rp. 0	Hutang Salam	Rp. 1.250.000

- b. Penyerahan barang tidak sesuai dengan akad tetapi memiliki nilai wajar yang sama dengan nilai akad

Dalam hal ini, Pak Awi tidak mengalami kerugian walaupun barang yang diterimanya berbeda karena barang memiliki nilai wajar yang sama dengan nilai akad.

Contoh transaksi 1.10

Pada tanggal 9 Agustus 2020 Bu Ana menyerahkan barang kepada Pak Awi berupa 5 set gamis syar'i tipe B (tipe tidak sesuai akad) dengan harga Rp. 1.000.000,00 (@ Rp. 200.000,00)

Jurnal yang dibuat oleh Pak Awi yaitu:

Dr. Persediaan Salam Rp. 1.000.000,00
 Cr. Piutang Salam Rp. 1.000.000,00

Posting pada buku besar yang dilakukan oleh Pak Awi yaitu:

Tabel 5.29

Buku Besar

Nama Akun: **PIUTANG SALAM**

Debet	Kredit
-------	--------

Nama Akun: **PERSEDIAAN SALAM**

Debet	Kredit
-------	--------

2/8 Rp. 1.000.000	
	9/8 Rp. 1.000.000
	So. Rp. 0

9/8 Rp. 1.000.000	
	So. Rp. 1.000.000

- c. Penyerahan barang tidak sesuai dengan akad dan nilai wajar lebih tinggi dari pada nilai akad
Ketika barang yang diserahkan nilai wajarnya lebih tinggi dari pada nilai akad, maka pencatatannya tetap menggunakan nilai akad, karena harga yang lebih rendah adalah nilai akad.

Contoh transaksi 1.11

Pada tanggal 9 Agustus 2020 Bu Ana menyerahkan barang kepada Pak Awi berupa 5 set gamis syar'i tipe B (tipe tidak sesuai akad) dengan harga Rp. 1.200.000,00 (@ Rp. 240.000,00)

Jurnal yang dibuat oleh Pak Awi yaitu:

Dr. Persediaan Salam Rp. 1.000.000,00
 Cr. Piutang Salam Rp. 1.000.000,00

Posting pada buku besar yang dilakukan oleh Pak Awi adalah:

Tabel 5.30

Buku Besar

Nama Akun: **PIUTANG SALAM**

Debet	Kredit
2/8 Rp. 1.000.000	
	9/8 Rp. 1.000.000
	So. Rp. 0

Nama Akun: **PERSEDIAAN SALAM**

Debet	Kredit
9/8 Rp. 1.000.000	
	So. Rp. 1.000.000

- d. Penyerahan barang tidak sesuai dengan akad dan nilai wajar lebih rendah dari pada nilai akad
Ketika barang yang diserahkan tidak sesuai dan nilai wajarnya lebih rendah dari pada nilai akad, maka selisih yang ada akan diakui sebagai kerugian.

Contoh transaksi 1.12

Pada tanggal 9 Agustus 2020 Bu Ana menyerahkan barang kepada Pak Awi berupa 5 set gamis syar'i tipe B (tipe tidak sesuai akad) dengan harga Rp. 900.000,00 (@ Rp. 180.000,00)

Jurnal yang dibuat oleh Pak Awi adalah:

Dr. Persediaan Salam Rp. 900.000,00
 Dr. Kerugian Salam Rp. 100.000,00
 Cr. Piutang Salam Rp. 1.000.000,00

Posting pada buku besar yang dilakukan oleh Pak Awi adalah sebagai berikut:

Tabel 5.31
Buku Besar

Nama Akun: **PIUTANG SALAM**

Debet	Kredit
2/8 Rp. 1.000.000	
	9/8 Rp. 1.000.000
	So. Rp. 0

Nama Akun: **PERSEDIAAN SALAM**

Debet	Kredit
9/8 Rp. 900.000	
	So. Rp. 900.000

Nama Akun: **KERUGIAN SALAM**

Debet	Kredit
9/8 Rp. 100.000	
	So. Rp. 100.000

- e. Pembuat (produsen) tidak dapat memenuhi pesanan yang telah disepakati

Jika produsen (pembuat) tidak dapat memenuhi pesanan yang telah disepakati, ada dua kemungkinan yang terjadi, yaitu perpanjangan waktu dan pembatalan akad.

Contoh transaksi 1.13

Pada tanggal 9 Agustus 2020 Bu Ana tidak dapat menyelesaikan pesanan yang telah disepakati dengan Pak Awi. Pak Awi memberika perpanjangan waktu selama 1 minggu kepada Bu Ana untuk menyelesaikan barang yang telah dipesan.

atas perpanjangan waktu yang diberikan Pak Awi, maka tidak ada yang perlu dijurnal.

Jika ketika pembuat (produsen) tidak bisa menyelesaikan pesanan dan pembeli tidak menerimanya, maka pembeli dapat membatalkan akad.

Contoh transaksi 1.14

Pada tanggal 9 Agustus 2020 Bu Ana tidak dapat menyelesaikan barang pesanan yang telah disepakati dan Pak Awi membatalkan akad salam.

Jurnal yang dibuat oleh Pak Awi adalah:

Dr. Kas/Piutang Bu Ana	Rp. 1.000.000,00	
Cr. Piutang Salam		Rp. 1.000.000,00

(akun Kas digunakan jika Bu Ana sanggup membayar pengembalian harga, dan akun Piutang digunakan ketika Bu Ana tidak dapat membayar pengembalian uang)

Posting pada buku besar yang dilakukan oleh Pak Awi adalah:

Tabel 5.32

Buku Besar

Nama Akun: **KAS**

Debet	Kredit
1/8 Rp. 1.250.000	
	2/8 Rp. 1.000.000
9/8 Rp. 1.000.000	
	So. Rp. 250.000

Nama Akun: **PIUTANG SALAM**

Debet	Kredit
2/8 Rp. 1.000.000	
	9/8 Rp. 1.000.000
	So. Rp. 0

Atau

Nama Akun: **PIUTANG SALAM**

Debet	Kredit
2/8 Rp. 1.000.000	
	9/8 Rp. 1.000.000
	So. Rp. 0

Nama Akun: **PIUTANG BU ANA**

Debet	Kredit
9/8 Rp. 1.000.000	
	So. Rp. 1.000.000

4. Penyerahan barang kepada pembeli akhir

Transaksi salam paralel akan berakhir jika masing-masing pihak telah menyelesaikan kewajibannya.

Contoh transaksi 1.15

Pada tanggal 10 Agustus 2020 Pak Awi menyerahkan barang pesanan kepada Bu Izah berupa 5 set gamis syar'i tipe A dengan harga Rp. 1.250.000,00 (@ Rp. 250.000,00).

Jurnal yang dibuat oleh Pak Awi yaitu:

Dr. Hutang Salam	Rp. 1.250.000,00	
Cr. Persediaan Salam		Rp. 1.000.000,00
Cr. Keuntungan Salam		Rp. 250.000,00

Posting pada buku besar yang dilakukan oleh Pak Awi adalah:

Tabel 5.33

Buku Besar

Nama Akun: **PERSEDIAAN SALAM**

Debet	Kredit
9/8 Rp. 1.000.000	
	10/8Rp, 1.000.000
	So. Rp. 0

Nama Akun: **HUTANG SALAM**

Debet	Kredit
	1/8 Rp. 1.250.000
10/8Rp. 1.250.000	
So. Rp. 0	

Nama Akun: **KEUNTUNGAN SALAM**

Debet	Kredit
	10/8 Rp. 250.000
So. Rp. 250.000	

Maka Neraca yang dibuat oleh Pak Awi adalah:

Tabel 5.34
NERACA

Aktiva		Pasiva	
Piutang Salam	Rp. 0	Hutang Salam	Rp. 0

D. Penyajian dan Pengungkapan

Penyajian dan pengungkapan akad salam sudah terdapat pada PSAK No. 103 tentang Akuntansi Salam. Dalam penyajian transaksi dalam laporan keuangan meliputi pembeli harus menyajikan modal salam yang diberikan sebagai piutang salam, piutang yang harus diakui oleh penjual karena tidak dapat memenuhi kewajibannya dalam transaksi salam disajikan secara terpisahkan dari piutang salam, dan penjual menyajikan modal salam yang diterimanya sebagai kewajiban (hutang) salam.⁶⁶

Sedangkan untuk pengungkapannya juga terdapat pada PSAK No. 103 tentang Akuntansi Salam di mana pengungkapan untuk transaksi salam dalam laporan keuangan syariah yaitu untuk penjual harus mengungkapkan piutang salam kepada pembuat (produsen) yang memiliki hubungan istimewa, jenis dan kuantitas barang pesanan. Sedangkan untuk pembeli harus mengungkapkan besarnya modal salam, baik yang dibiayai sendiri maupun yang dibiayai secara bersama-sama dengan pihak lain, jenis dan kuantitas barang pesanan.

⁶⁶ Dewan Standart Akuntansi Keuangan Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, *Standart Akuntansi Keuangan Syariah...*, hal. 103.5